BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase ketepatan kode diagnosis pada kasus *Diabetes Mellitus* rawat inap di rumah sakit Purwa Husada belum mencapai target ketepatan 100% yaitu masih pada persentase 78%.
2. Pengajuan klaim ke BPJS tertuda karena adanya kode diagnosis yang tidak tepat, pada pengajuan klaim yang menyebabkan yang menyebabkan tertundanya proses klaim BPJS, berkas perlu direvisi kembali sesuai dengan kode yang tepat dan setelahnya baru dapat dikirim kembali

B. Saran

1. Sebaiknya dalam melakuan pengodean petugas pengodean atau *coder* saat melaksanakan pengodean, dilakukan dengan lebih teliti dan akurat untuk meningkatkan angka ketepatan kode diagnosis berdasarkan ICD-10
2. Ketepatan pengodean pada diagnosis *Diabetes Mellitus* sangat diperlukan pada pengajuan klaim BPJS, diharapkan agar petugas lebih teliti dalam memperhatikan setiap kode serta diagnosis yang ada pada berkas rekam medis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN